BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan perkembangan Ilmu dan Teknologi (IPTEK) di era globalisasi, mendorong semua aktivitas, khususnya aktivitas dalam perusahaan-perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat bersaing di era globalisasi perdagangan internasional. Konsekuensinya, kinerja perusahaan harus ditingkatkan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan karyawan / pegawai, misalnya: tingkat kehadiran karyawan.

Kehadiran karyawan dapat dicatat, diolah dan dipresentasikan di dalam suatu sistem kehadiran karyawan. Sistem kehadiran (Contoh : Kartu Magnetik) memiliki berbagai keterbatasan dan kelemahan. Salah satu diantaranya ialah masalah pemalsuan kehadiran. Jika semakin tinggi tingkat pemalsuan kehadiran maka konsekuensinya, kinerja perusahaan akan mengalami penurunan. Untuk mencegah hal tersebut, diperlukan suatu sistem kehadiran yang memiliki tingkat keamanan yang cukup untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, sistem diupayakan dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga kinerja perusahaan dapat dioptimalkan.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa masalah kehadiran karyawan merupakan suatu masalah yang penting serta memiliki pengaruh di dalam kinerja perusahaan. Adapun judul yang dikemukakan dalam laporan kerja praktek ini adalah "SISTEM INFORMASI KEHADIRAN KARYAWAN PADA PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA PT. INTI (PERSERO)".

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem kehadiran pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI).
2. Untuk mengetahui pengaruh kehadiran terhadap besarnya potongan gaji yang diberikan per bulan.

1.3 Metodologi Kerja Praktek

Metode deskriptif analisis yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran tentang kondisi sebenarnya yang selanjutnya dikumpulkan, deklasifikasikan, dan dianalisis untuk menarik kesimpulan dari data yang tersedia.

Sedangkan cara yang digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan laporan kerja praktek ini adalah:

1. Studi lapangan

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh dengan:

   a. Observasi yaitu pengamatan langsung ke objek penelitian sehingga memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti oleh penulis. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat S. Nasution dalam bukunya, Metode Research menyatakan bahwa:

      "Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki.observasi diperlukan untuk menjajaginya. Jadi berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan

mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya" (S. Nasution 122:1982)

b. Wawancara yaitu penulis secara langsung melakukan wawancara kepada pembimbiug yang menangani masalah sistem kehadiran kepegawaian.

2. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca serta mempelajari literatur yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, disingkat PT INTI (Persero), di bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) / Yayasan Perusahaan (Yanper), beralamat di Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung 40253, Telp.(022)5201501, Fax.(022)5202444, Website http://www.inti.co.id, E-mail info@inti.co.id. Mulai 01 Agustus s.d. 30 Agustus 2003.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penulisan, metodologi kerja praktek, lokasi dan waktu.

Bab II Landasan Teori

Teori yang melandasi setiap analisis yang disajikan, serta literatur yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Bab III Pembahasan

Hal-hal tentang perusahaan tempat kerja praktek, hal-hal yang dilakukan, dan hasil kerja praktek.

Bab IV Penutup

Kesimpulan dan saran yang ditulis berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya.